

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis ketepatan konsep dapat diketahui bahwa buku teks biologi baik pada KTSP 2006, Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi 2016 diperoleh persentase dengan kategori kurang atribut kritis paling tinggi dengan persentase 45,83%. Kemudian atribut tidak memadai dengan persentase 33,33% dan atribut konsep tidak ada dalam buku persentasenya 0%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketepatan konsep pada ketiga buku (sampel A, B dan C) memiliki kategori cukup baik dikarenakan persentase tertinggi pada konsep kurang atribut kritis.
2. Ketepatan tujuan kurikulum dari ketiga buku Biologi dianalisis berdasarkan tiga aspek yaitu ketepatan KKO, keseimbangan ranah dan ketepatan materi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan aspek Ketepatan Kata Kerja Operasional skor tertinggi adalah buku kurikulum 2013 dan buku kurikulum 2013 revisi 2016 dengan skor 3 Adapun skor terendah adalah buku KTSP dengan skor 1. Berdasarkan rata-rata penilaian adalah 2,3 dengan kategori baik. Hal ini menyatakan bahwa dalam perumusan tujuan pembelajaran buku teks Biologi terbitan Erlangga, pada KTSP 2006, Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi 2016 ketepatan kata kerja operasional dalam perumusan tujuan pembelajarannya cukup baik. Berdasarkan aspek Keseimbangan Ranah masing-masing buku mendapatkan skor 1 untuk KTSP, skor 2 untuk kurikulum 2013 dan skor 3 untuk kurikulum 2013 revisi.. Berdasarkan hal tersebut diperoleh rata-rata penilaian adalah 2 dengan kategori cukup baik. Hal ini menyatakan bahwa dalam perumusan tujuan pembelajaran buku teks Biologi, terbitan Erlangga



pada KTSP 2006, Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi 2016 tingkat keseimbangan ranah dalam perumusan tujuan pembelajarannya cukup baik. Berdasarkan aspek selanjutnya yaitu Ketepatan Materi masing-masing buku mendapatkan skor tertinggi yaitu 3. Berdasarkan rata-rata penilaian adalah 3 dengan kategori sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa dalam perumusan tujuan pembelajaran buku teks Biologi, terbitan Erlangga, pada KTSP 2006, Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi 2016 ketepatan materi dalam perumusan tujuan pembelajarannya sangat baik. Artinya, semua materi yang terdapat dalam rumusan pembelajaran terdapat dalam buku teks Biologi secara menyeluruh dan tepat. Selanjutnya untuk pola wacana pedagogis untuk sampel buku KTSP 2006 termasuk ke dalam *Eliciting* hampir 80%, sedangkan untuk buku kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 edisi revisi ini diperoleh nilai tertinggi untuk semua aspek adalah *Eliciting* yaitu dengan rata-rata 60% untuk setiap bukunya yang artinya semua kata-kata dalam ketiga buku aspek tersebut secara *Eliciting*.

3. Keterbacaan teks dari ketiga buku pada kurikulum berbeda yaitu KTSP 2006, Kurikulum 2013, dan Kurikulum 2013 Revisi 2016, terbitan Erlangga. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukannya 7 kode teks dengan tingkat keterbacaan sesuai (kelas 10) pada buku Biologi KTSP 2006 dari 32 kode teks. Pada kurikulum 2013 dan kurikulum edisi Revisi terdapat 6 kode teks dari 37 kode teks yang sesuai dengan tingkat keterbacaan kelas 10. Oleh karena itu dapat ditunjukkan bahwa wacana pada ketiga buku teks perlu diperbaiki baik itu dinaikkan untuk kode teks dengan tingkat keterbacaan lebih rendah dan diturunkan untuk kode teks dengan tingkat keterbacaan lebih tinggi, dan perlu untuk dilakukan pembaharuan untuk wacana yang berkategori invalid.
4. Representasi visual dari ketiga buku pada kurikulum berbeda yaitu KTSP 2006, Kurikulum 2013, dan Kurikulum 2013 Revisi 2016 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan

hubungan representasi visual dengan konten materi ketiga buku menunjukkan hasil dominan yaitu hubungan bermakna dengan rata-rata 67% hal ini menunjukkan bahwa representasi visual memiliki hubungan dengan bacaan dan sangat mempengaruhi pembentukan persepsi terhadap konsep. Jika Representasi visual tidak ada, dikhawatirkan akan terjadi miskonsepsi terhadap materi yang diajarkan. Buku sampel B dan C menunjukkan presentase tertinggi yaitu 72%, dan yang terendah buku sampel A dengan presentase 50%. Berdasarkan hubungan Representasi visual dengan realitas didominasi oleh kategori realistik. Berdasarkan perbandingan hubungan representasi visual dengan fungsi menunjukkan hasil yang didominasi oleh kategori Ilustratif pada ketiga buku teks, adapun presentase tertinggi terdapat pada buku sampel B dan C yaitu 45% .

B. SARAN

1. Buku teks sangatlah penting dalam menunjang pembelajaran siswa, karenanya penting untuk bekerja lebih teliti dan cermat dalam memilih buku teks yang dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan siswa baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor.
2. Pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis buku teks biologi karena objek yang dikaji didalamnya sangatlah kompleks sehingga perlu dilakukan penelitian terkait objek kajian materi secara lebih luas lagi. Agar dapat lebih jelas dan lebih spesifik lagi dalam pembahasannya.

